

ABSTRAK

Prostitusi merupakan salah satu kejahatan terhadap kesusilaan. Untuk menanggulangi prostitusi, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan melakukan rehabilitasi terhadap Wanita Tuna Susila (WTS). Hal yang menyebabkan seorang WTS diberikan rehabilitasi yaitu karena menimbulkan banyak bahaya sosial diantaranya menyebarkan penyakit (Penyakit Menular Seksual) dan kerusakan norma sosial.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode pendekatan yang menggunakan data deskriptif yang berbentuk pengamatan terhadap tulisan maupun dialog lisan dari subjek penelitian. Cara mengumpulkan data penelitian yaitu dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan interaksi langsung di lokasi penelitian agar mendapatkan data yang lengkap.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan rehabilitasi medis maupun sosial yang diberikan oleh Panti Pelayanan Sosial Wanita “Wanodyatama” Surakarta telah berjalan cukup efektif. Para petugas yang memberikan pelayanan rehabilitasi dirasa mampu dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsi dalam peraturan yang dibuat, dan segala ketentuan pelaksanaan rehabilitasi juga dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata Kunci: Prostitusi, Wanita Tuna Susila, Rehabilitasi.